

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian pada PT. Kerta Laksana serta pembahasan yang berlandaskan teori, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan audit internal pada PT. Kerta Laksana dalam menunjang efektivitas pengendalian intern persediaan barang jadi telah berperan secara memadai. Peranan audit internal yang memadai tersebut digambarkan sesuai dengan unsur-unsurnya yaitu:

- a. Independensi.

Struktur organisasi audit internal yang diterapkan pada KL sudah mencerminkan independensi. Audit internal memiliki akses langsung untuk mengadakan pemeriksaan atas aktiva atau catatan perusahaan. Independensi memungkinkan auditor internal untuk dapat melakukan pekerjaannya secara bebas dan objektif.

- b. Kecakapan profesional.

Audit internal KL telah memiliki kecakapan profesional yang memadai. Contohnya: audit internal bergelar strata satu, jika tidak, ada supervisi dari auditor yang lebih berpengalaman.

c. Perencanaan dan program pemeriksaan.

Audit internal KL selalu membuat perencanaan dan program pemeriksaan sebelum melaksanakan tugas, sehingga dapat melakukan pemeriksaan secara terarah dan teratur sehingga dapat selesai tepat waktu. Perencanaan tersebut harus disetujui oleh pimpinan baru dapat dilaksanakan.

d. Laporan hasil pemeriksaan.

Audit internal membuat program laporan hasil pemeriksaan selesai melaksanakan program pemeriksaan. Laporan ini memuat ruang lingkup, tujuan pemeriksaan, dan disajikan secara jelas, ringkas, dan tepat waktu. Laporan ini juga menyajikan temuan dan kesimpulan atas pemeriksaan secara objektif, lengkap, dan akurat. Audit internal dapat memberikan saran yang membangun untuk perbaikan perusahaan.

e. *Follow up* (tindak lanjut).

Saran-saran dan kesimpulan yang diberikan dalam laporan pemeriksaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut. *Follow up* merupakan tahap akhir dari langkah kerja audit internal. Tindak lanjut merupakan keyakinan dari audit internal atas tindakan yang layak dan tepat dari hasil temuannya.

2. Audit internal atas persediaan barang jadi pada PT. Kerta Laksana telah dilaksanakan dengan memadai. Hipotesis penelitian dapat diterima karena tingkat signifikansi menunjukkan hasil $0.011 < 0.05$ untuk bagian yang terkait, sehingga dapat disimpulkan “audit internal yang memadai berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian intern persediaan barang jadi. Hasil korelasi *pearson* menunjukkan H_0 ditolak sehingga H_1 diterima.

Koefisien korelasi antara peranan audit internal dengan pengendalian intern atas persediaan barang jadi pada KL menunjukkan hasil 0.342, berarti antara audit internal dan pengendalian intern persediaan menunjukkan hubungan positif yang rendah. Hal ini mungkin dikarenakan tidak terdapat tempat penyimpanan yang memadai untuk barang jadi dan hal tersebut sulit untuk dilaksanakan karena tidak tersedianya lahan untuk membuat gudang barang jadi.

Pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT. Kerta Laksana dapat dikatakan efektif karena telah sesuai dengan unsur-unsur:

- a. Penetapan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas atas persediaan.

KL telah memiliki struktur organisasi yang jelas disertai dengan pemisahan fungsi dan uraian tugas.

- b. Sasaran dan kebijaksanaan persediaan.

Sasaran dan kebijaksanaan persediaan ditetapkan dengan maksud untuk mempertahankan jumlah persediaan yang optimal dan kebijaksanaan dalam melakukan *stock opname*.

- c. Standarisasi dan simplikasi persediaan.

KL mengusahakan memelihara kontinuitas persediaan barang jadi untuk selalu menjaga jumlah persediaan yang optimal dan mencegah kelangkaan produk.

- d. Catatan dan laporan yang memadai.

Metode pencatatan yang digunakan secara perpetual. Catatan dan laporan dapat dijadikan dasar laporan mengenai pengelolaan persediaan barang jadi sehingga dapat dipergunakan sebagai alat bantu manajemen yang bermanfaat.

- e. Tenaga kerja yang memuaskan.

Tenaga kerja yang diperoleh sangat efektif dan melalui proses pengujian terlebih dahulu, agar tenaga kerja yang dimiliki berkualitas dalam bidangnya.

5.3 Saran

Untuk mengatasi kelemahan yang ada pada perusahaan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya tempat penyimpanan untuk persediaan barang jadi agar pengeluaran dan penerimaan barang lebih dapat diawasi.
2. Pada bengkel sebaiknya ditata ulang agar penempatan mesin atau barang yang ada lebih tersusun secara rapi dan teratur.
3. Mesin sebaiknya ditutupi oleh plastik atau pembungkus lainnya untuk mencegah mesin berkarat.
4. Diadakan program pelatihan karyawan agar dapat meningkatkan kualitas dan kompeten di bidang yang menjadi tanggung jawabnya.